

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Melihat kepada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap auditor kantor akuntan publik di Bandung sebagaimana telah dijelaskan di bab sebelumnya, dengan itu peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Layanan non audit memiliki pengaruh negatif terhadap independensi auditor. Artinya, semakin tinggi layanan non audit yang diberikan, semakin rendah independensi auditor tersebut. Dan semakin rendah layanan non audit yang diberikan, maka kemungkinan independensi auditor akan semakin meningkat.
2. Negosiasi klien juga memiliki pengaruh negatif terhadap independensi auditor. Ini mengindikasikan bahwa semakin banyak terjadi negosiasi dengan klien, semakin rendah independensi auditor.
3. Reputasi auditor memiliki pengaruh positif terhadap independensi auditor. Ini berarti semakin baik reputasi seorang auditor, semakin tinggi independensi auditor tersebut.
4. Intervensi manajemen memiliki pengaruh negatif terhadap independensi auditor. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak intervensi dari pihak manajemen, semakin rendah independensi auditor. Independensi auditor akan luntur pada situasi konflik. Situasi akan meruncing pada saat manajemen melakukan intervensi bisa dalam bentuk pembatasan dan menekan agar auditor memberikan opini yang baik, sehingga dalam situasi ini akan muncul indikasi penurunan independensi auditor.
5. Lamanya hubungan audit memiliki pengaruh negatif terhadap independensi auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin lama hubungan audit antara auditor dan klien, semakin rendah independensi auditor. Semakin lama auditor melakukan audit pada suatu perusahaan,

maka akan terjadi hubungan yang lebih erat dan sulit bagi auditor untuk menegakkan independensinya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, sebagai bentuk kontribusi hasil penelitian penulis memberikan saran-saran untuk pengembangan diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukan temuan bahwa layanan non audit memiliki pengaruh negatif terhadap independensi auditor. Semakin banyak layanan non audit yang diberikan, maka akan menurunkan independensi auditor. Auditor dan Kantor Akuntan Publik sebaiknya hanya memberikan jasa seputar audit, peninjauan, dan jasa atestasi. Auditor juga diharapkan untuk dapat menjaga dan meningkatkan independensinya meskipun auditor memberikan jasa lain selain jasa audit.
2. Hasil penelitian menunjukan temuan bahwa negosiasi klien memiliki pengaruh negatif terhadap independensi auditor. Dalam hubungan negosiasi terkadang muncul keinginan klien untuk mempengaruhi kebijakan audit yang dilakukan auditor. Sehingga, dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor sebaiknya harus jujur, tegas, dan bekerja tanpa tekanan atas permintaan pihak tertentu. Sebab, tugas utama seorang auditor adalah melaksanakan audit dan memberikan opininya atas suatu laporan keuangan perusahaan dengan didasarkan pada pendidikan, pengalaman, objektif, dan tidak memihak.
3. Hasil penelitian menunjukan temuan bahwa reputasi auditor memiliki pengaruh positif terhadap independensi auditor. Hal ini menunjukkan pentingnya bagi auditor untuk dapat lebih memperhatikan tanggung jawab profesi dan profesionalismenya sebagai seorang auditor dalam melaksanakan audit, auditor sebaiknya harus tetap mempertahankan sikap independensinya agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas tanpa dipengaruhi hubungannya dengan klien.

4. Hasil penelitian menunjukan temuan bahwa intervensi manajemen memiliki pengaruh negatif terhadap independensi auditor. Auditor sebaiknya tegas senantiasa bersikap independen terhadap klien-kliennya.
5. Hasil penelitian menunjukan temuan bahwa lamanya hubungan audit memiliki pengaruh negatif terhadap independensi auditor. Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka auditor harus berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan oleh IAI mengenai pembatasan penggunaan jasa audit sesuai dengan undang-undang yang berlaku yakni seperti yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan..
6. Bagi Peneliti Selanjutnya:
  - a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan lebih banyak literatur yang relevan dengan topik penelitian serta dapat menambah variabel- variabel lain diluar penelitian ini.
  - b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya KAP di Bandung saja, sehingga hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara konkrit. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode kuesioner, dengan pendekatan wawancara sehingga akan mendapatkan data yang lebih nyata dan spesifik yang mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.